

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila di dalamnya menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi siswanya supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai.² Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai komponen yang berpengaruh di dalam dunia pendidikan. Seorang guru harus mempunyai strategi dan metode yang tepat supaya siswa dapat belajar dengan efektif. Salah satu langkahnya harus menguasai cara menggunakan strategi dan metode yang tepat dan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebuah lembaga pendidikan khususnya di sekolah dasar sangatlah erat kaitannya dengan strategi serta metode guru. Strategi guru merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan beberapa aspek supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, sedangkan metode guru suatu upaya yang diterapkan supaya tujuan pengajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang dirumuskan pendidik tersebut. Di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa guru adalah seorang pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai serta mengevaluasi siswa pada jalur formal pada

² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Roskadarya, 2015), 13.

jenjang pendidikan dasar serta pendidikan menengah.³ Berdasarkan dari pengalaman yang dapat dilihat, bahwa salah satu faktor yang dapat menjadikan permasalahan yaitu siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang disebabkan karena adanya metode pembelajaran yang diterapkan guru terlalu monoton. Hal tersebut yang akan berpengaruh dalam perkembangan kognitif, afektif serta psikomotor siswa.

Profil pelajar pancasila merupakan suatu kebijakan yang mendukung dengan tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia serta menjadi kelanjutan dari program penguatan karakter peserta didik. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yaitu “Pelajar pancasila perwujudan dan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri utama yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”⁴

Ketika proses pembelajaran, strategi dan metode yang diterapkan haruslah diperhatikan. Salah satu strategi dalam mentransformasikan pendidikan yaitu dengan penerapan kurikulum yang sesuai. Kurikulum merupakan seperangkat rencana serta peraturan tentang isi, tujuan dan bahan pelajaran serta

³ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: Indragiri, 2019), 5-6.

⁴ Enditias Pratiwi dan A. Wilda Indra Nanna, *STEM dan Profil Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 6.

cara yang digunakan untuk pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu.⁵

Kurikulum di Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagian lembaga pendidikan sekolah dasar telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang bertujuan untuk mengasah bakat dan minat peserta didik sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini telah diuji coba di 2.500 sekolah penggerak dan saat ini menurut data Kemendikbudristek sudah ada 143.625 sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.⁶

Kurikulum merdeka telah diterapkan diberbagai lembaga pendidikan tingkat dasar, salah satunya di SD IT Avicenna Lasem. Kurikulum merdeka diterapkan sekolah ini dimulai tahun 2022/2023 dengan diterapkan secara bertahap yaitu dimulai kelas I dan IV kemudian pada tahun 2023/2024 diterapkan di kelas II dan V begitu juga tahun selanjutnya. Dalam penerapan kurikulum merdeka, pastinya terdapat perubahan salah satunya pada sistem pembelajarannya. Seorang guru dalam menyampaikan pembelajarannya pasti menggunakan strategi dan metode yang berbeda-beda yang pastinya seorang guru akan menerapkan strategi serta metode tersebut sesuai dengan keadaan siswanya. Strategi dan metode ini akan disesuaikan dengan pembelajaran yang sesuai terhadap kebutuhan dan minat

⁵ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Grobogan: Sarnu Untung, 2020), 2.

⁶ Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia, 2022), 49.

belajar siswa, sehingga guru harus mempunyai keleluasaan dalam memahami strategi dan metode guru tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka adanya strategi dan metode guru yang dihadapi oleh seorang guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian supaya mengetahui strategi dan metode apa yang digunakan oleh guru dalam menerapkan kurikulum merdeka, maka akan dilakukan penelitian yang membahas mengenai “Strategi dan Metode Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD IT Avicenna Lasem”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada strategi dan metode guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yang diterapkan pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV B SD IT Avicenna Lasem. Hal ini peneliti lakukan sebab dalam penerapan strategi dan metode guru ini akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang menjadi dasar pembahasan.

Rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana strategi guru pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam mewujudkan profil pelajar pancasila siswa kelas IV B di SD IT Avicenna Lasem?
2. Bagaimana metode guru pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam mewujudkan profil pelajar pancasila siswa kelas IV B di SD IT Avicenna Lasem?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam mewujudkan profil pelajar pancasila siswa kelas IV B di SD IT Avicenna Lasem
2. Untuk mengetahui metode guru pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam mewujudkan profil pelajar pancasila siswa kelas IV B di SD IT Avicenna Lasem

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitiannya dapat memiliki manfaat diantaranya:

1. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan dan dapat

menjadi sumber informasi bagi para pembaca mengenai strategi dan metode guru pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam mewujudkan profil pelajar pancasila siswa kelas IV B di SD IT Avicenna Lasem.

2. Manfaat Pragmatis

a. Manfaat bagi Guru

Bagi semua guru, khususnya guru di tingkat Sekolah Dasar sederajat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kembali proses pembelajaran yang mana seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lebih mengetahui strategi dan metode dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di dalam implementasi kurikulum merdeka.

b. Manfaat bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman siswa untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di dalam implementasi kurikulum merdeka.

c. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, peneliti mampu untuk mendalami tentang strategi dan metode guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa pokok bahasan yang disusun menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian teori, yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan strategi guru, metode guru, profil pelajar pancasila, dan kurikulum merdeka belajar.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang tersusun dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.